

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU
TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38

MAGELANG

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Dhimas Manggalaning Sejati

NIM : 17311233

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU
TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38
MAGELANG

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.



Oleh :

Nama : Dhimas Manggalaning Sejati

NIM : 17311233

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Penulis,



Dhimas Manggalaning Sejati

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk
pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Dhimas Manggalaning Sejati

NIM : 17311233

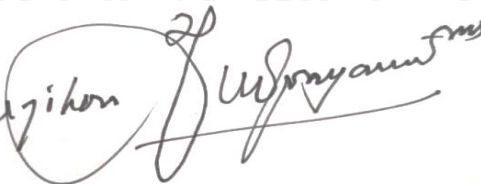
Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

*Acc
utk diujikan* 

Zulian Yamit, Drs., M. Si

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP
KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38 MAGELANG**

Disusun Oleh : **DHIMAS MANGGALANING SEJATI**

Nomor Mahasiswa : **17311233**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: **Senin, 30 Agustus 2021**

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : **Zulian Yamit, Drs., M.Si.**



Penguji : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**



Mengetahui

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



ABSTRAK

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38

MAGELANG

Dhimas Manggalaning Sejati

Email : 17311233@students.uii.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam
Indonesia

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku dan keduanya sekaligus dapat berpengaruh terhadap Kualitas Produk Tape Ketan pada Usaha Tape Ketan 38. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden yang terdiri dari Pemilik dan Pegawai Usaha Tape Ketan 38, Toko dan Reseller Tape Ketan 38 serta beberapa konsumen Tape Ketan 38. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pemilik, serta pembagian kuisioner ke seluruh responden. Metode pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda melalui *SPSS*. Hasil dari penelitian ini adalah Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk. Meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh positif, Pemilik Usaha Tape Ketan 38 tetap harus memberikan fokus dan perhatian terhadap beberapa hal yang masih lemah sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelancaran proses produksi dan kualitas bahan baku serta mempertahankan kualitas produk.

Kata Kunci : Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk.

ABSTRACT

EFFECT OF PRODUCTION PROCESS AND QUALITY OF RAW MATERIALS ON PRODUCT QUALITY AT TAPE KETAN 38 MAGELANG

Dhimas Manggalaning Sejati

Email : 17311233@students.uii.ac.id

Management, Faculty of Business and Economics, Islamic University of
Indonesia, Yogyakarta

This research have a purpose of knowing whether the Production Process, Quality of Raw Materials and both at the same time can affect the Quality Product of Usaha Tape Ketan 38 Magelang. The samples of this Research are 50 respondents, consisting of Tape Ketan 38 owner and employee, Some stores and reseller and also some consumers of Tape Ketan 38. The data collection technique was doing by interviewing the owner, as well as distributing questionnaires to all respondents. The method of data processing is done by using multiple linear regression analysis technique through SPSS. The results of this study are the Production Process and Quality of Raw Materials have a positive effect on Product Quality. Even though these two variables have a positive effect, the owner of Tape Ketan 38 still has to focus and pay attention to several things that are still weak as an effort to maintain the smooth production process and the quality of raw materials and maintain product quality.

Keywords: Production Process, Raw Material Quality, Product Quality

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia -Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang”** ini, yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Zulian Yamit, Drs., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, ilmu, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi penulis,
2. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,
3. Seluruh Dosen Prodi Manajemen yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Unggul Kusawan Respatiadi, dan Ibu Adhe Suprihatin selaku orang tua dari penulis yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, doa, dan

masuk sejak awal masuk jenjang perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan ini,

5. Seluruh teman – teman perkuliahan di Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 yang telah memberikan kebersamaan dan banyak membantu penulis dalam berbagai hal,
6. Seluruh anggota “ Perkumpulan Bocah “ , selaku teman – teman penulis di lingkungan rumah (Perum Depkes) yang membuat penulis selalu merasa senang, tenang, termotivasi, dan berperan penting sebagai penyemangat penulis disetiap saat, dan
7. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan seluruhnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Penulis



Dhimas Manggalaning Sejati

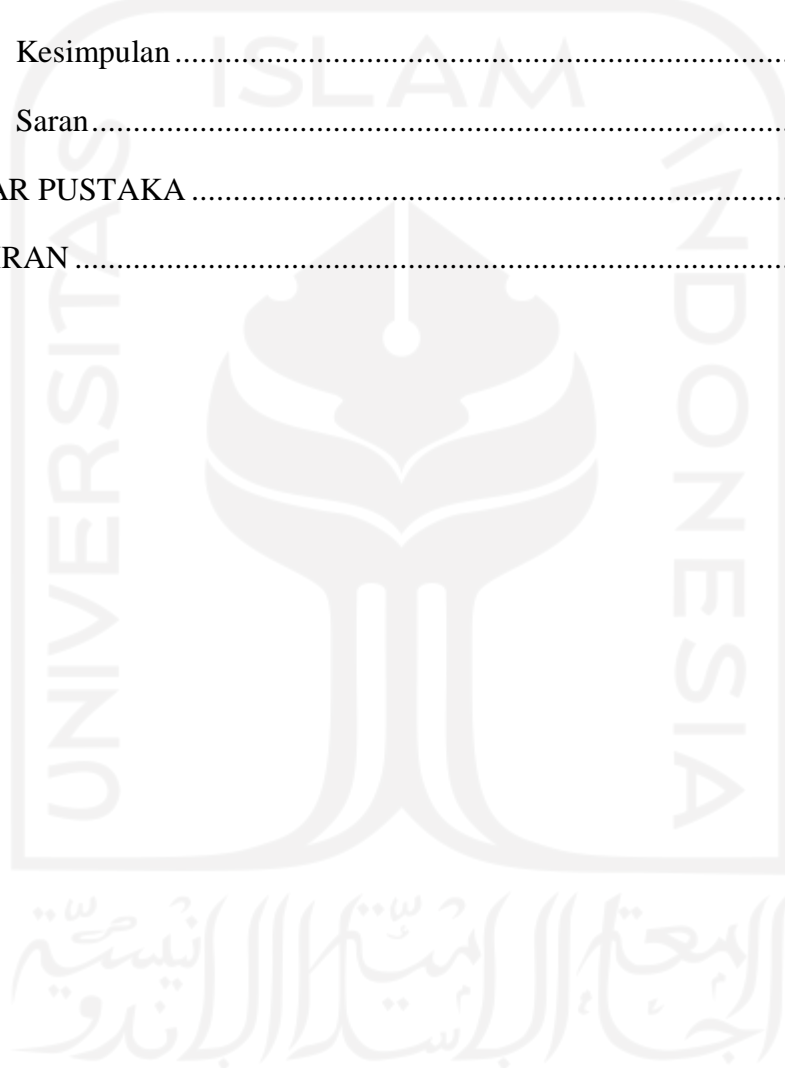
DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Proses Produksi	9
2.2.2 Kualitas Bahan Baku	13
2.2.3 Kualitas Produk.....	15

2.3	Pengembangan Hipotesis.....	19
2.3.1	Pengaruh Proses Produksi terhadap Kualitas Produk	19
2.3.2	Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk	20
2.3.3	Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk.....	21
2.4	Kerangka Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2	Waktu Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	24
3.4.1	Definisi Variabel Penelitian.....	24
3.4.2	Operasional Variabel Penelitian	26
3.4	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	27
3.5.1	Jenis Data.....	27
3.5.2	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5	Uji Kualitas Data.....	29
3.6.1	Uji Validitas.....	29
3.6.2	Uji Reliabilitas	29
3.6	Metode Analisis Data	30
3.7.1	Analisis Data Kuantitatif	30
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	31

3.7.3 Uji Hipotesis	35
3.7.3.1 Uji F	35
3.7.3.2 Uji T	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Tape Ketan 38	37
4.2 Deskriptif Responden	38
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Responden	39
4.3.1 Jenis Kelamin.....	39
4.3.2 Pekerjaan	40
4.3.3 Usia.....	40
4.4 Hasil Analisis Data.....	41
4.4.1 Uji Validitas	41
4.4.2 Uji Reliabilitas	43
4.4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
4.4.4 Uji Asumsi Klasik	46
4.4.4.1 Uji Normalitas	47
4.4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.4.4.3 Uji Heterokedasitas.....	49
4.4.4.4 Uji Autokorelasi	50
4.4.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.4.4.6 Uji T	55
4.4.4.7 Uji F	56
4.5 Pembahasan Hasil	58
4.5.1 Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang	58

4.5.2 Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang.....	59
4.5.3 Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1.Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan Usia	40
Tabel 4. 4 R Tabel Penelitian	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Penelitian.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi Penelitian.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	56

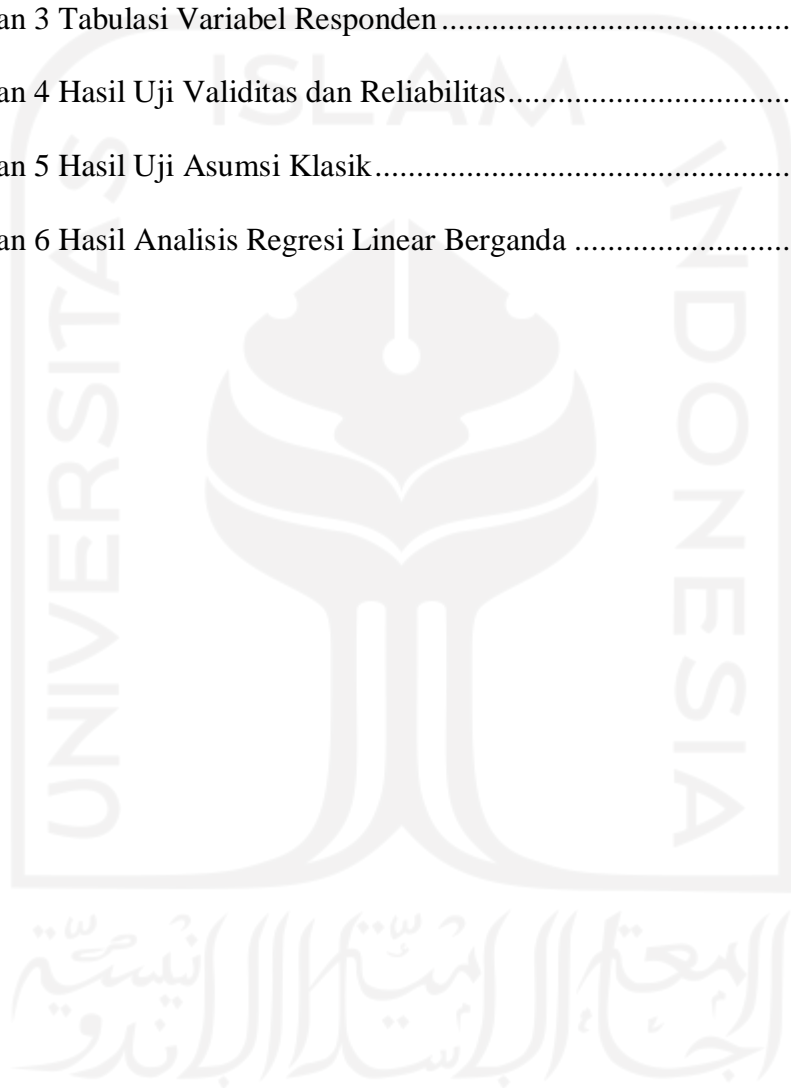
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Usaha Tape Ketan 38.....	22
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	71
Lampiran 2 Deskripsi Responden.....	75
Lampiran 3 Tabulasi Variabel Responden	76
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	85
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran strategis dalam perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, karena memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta memberikan andil terhadap pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam kaitan ini, pemerintah berkepentingan untuk memberikan perhatian karena keberadaan UMKM membantu upaya pemerintah dalam menekan banyaknya angka pengangguran di Indonesia, terlebih lagi sejak kelesuan ekonomi menimpa Indonesia beberapa waktu belakangan ini akibat pandemic covid 19.

Saat ini, sektor UMKM di tanah air menghadapi situasi yang cukup menantang di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Persaingan menjadi kian ketat seiring dengan derasnya arus perdagangan bebas yang secara otomatis membuat kompetisi datang dari segala penjuru, baik domestik, regional, maupun global.

Dalam persaingan ekonomi yang ketat seperti saat ini, pelaku industri harus memilih beberapa opsi, salah satunya adalah mengedepankan kualitas untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas. Untuk mendapatkan kualitas yang baik, sebuah produk harus didukung oleh proses produksi yang baik pula. Proses produksi memiliki pengaruh yang penting dalam menghasilkan sebuah produk dengan kualitas yang tinggi dan sesuai dengan keinginan konsumen. Sistem produksi harus

dipersiapkan dengan baik sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Maka perusahaan juga harus melakukan proses pengendalian yang baik agar proses produksi juga berjalan sesuai apa yang diharapkan.

Terkait dengan hal tersebut, **Ahyari (1986:3)** menegaskan bahwa dengan terdapatnya sistem produksi yang baik serta diikuti dengan pengendalian proses yang tepat, diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan.

Selaras dengan hal tersebut, **Yamit (2011)** menjelaskan bahwa proses produksi adalah proses perubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai. Bahan baku yang diperoleh harus memiliki kualitas yang tinggi dan bermutu agar produk yang dihasilkan dari proses produksi baik dan memberikan kepuasan bagi konsumen.

Sofjan Assauri (2008:292) mengatakan arti dari kualitas adalah faktor yang ada pada suatu barang yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan awal untuk apa barang tersebut diproduksi untuk kebutuhan konsumen. Kualitas adalah menambah nilai kedalam produk atau jasa dengan mengubah input menjadi output. Setiap industri akan menciptakan kualitas terbaik yang berbeda – beda pada produk , produksi dan jasa mereka, salah satunya adalah UMKM di bidang pangan. Untuk menjaga kualitas makanan yang baik, cara – cara yang digunakan antara lain menggunakan wadah penyimpanan yang aman dan tanpa bahan kimia, ruangan

penyimpanan harus steril, dan mengatur perputaran produk agar kualitas makanan tetap terjaga. **Potter dan Hotchkiss (2012, p.1)** menyatakan bahwa kualitas makanan adalah karakteristik kualitas dari sebuah makanan yang dapat diterima konsumen dari aspek ukuran, bentuk, rasa, dan aroma. Selain proses produksi dan kualitas produk, dalam bersaing dengan pesaing harus memberikan ciri khas atau keunggulan dari produk yang dimiliki.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat digaribawahi bahwa perkembangan di dunia industri yang semakin pesat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, akan menuntut setiap industri untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya, termasuk pada sektor yang bergerak dalam bisnis level mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya adalah usaha Tape Ketan 38.

UMKM Tape Ketan 38 merupakan salah satu usaha makanan kecil / oleh – oleh yang terdapat di kota Magelang. UMKM Tape Ketan 38 selalu melakukan produksi Tape Ketan setiap harinya dengan menggunakan bahan baku terbaik dan pengolahan yang sesuai dan halal. Karena banyaknya pesaing didunia Tape Ketan di Kota Magelang, UMKM Tape Ketan 38 tentu tidak mau kalah untuk menghasilkan makanan dengan kualitas diatas para pesaingnya. Pengendalian proses produksi dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai rencana awal / Planning. Kualitas bahan baku juga harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil produksi yang baik, sesuai target, dan cocok dengan selera serta kebutuhan konsumen sehingga Kualitas Produk dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan terpasarkan secara merata dan meluas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Usaha Tape Ketan 38**” di Kota Magelang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, terdapat masalah yang dapat dirumuskan, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk pada UMKM Tape Ketan 38 ?
2. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk pada UMKM Tape Ketan 38 ?
3. Apakah proses produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh secara bersama – sama terhadap kualitas produk pada UMKM Tape Ketan 38 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun dilaksanakannya penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh proses produksi pada kualitas produk pada UMKM Tape Ketan 38
2. Mengetahui pengaruh kualitas bahan baku pada kualitas produk UMKM Tape Ketan 38
3. Mengetahui pengaruh bersama pada proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada UMKM Tape Ketan 38

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah menambah wawasan serta pengetahuan mengenai “ Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 “.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi umpan balik terhadap Unit Usaha terkait proses produksi dan kualitas bahan baku mereka yang mempengaruhi kualitas produknya agar dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi akademik dan peneliti lain kedepannya untuk penelitian mendatang yang bertemakan hal yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Referensi penelitian pertama berasal dari Nurdiah BR & Tumanggor (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada Pt Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada balok jembatan PT Wijaya Karya Beton. Penelitian ini mengambil populasi seluruh karyawan dan pembagian sampel sebanyak 40 responden dari seluruh karyawan PT Wijaya Karya Beton. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner, penjelasan deskriptif kuantitatif dan proses analisis data dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS 21, serta menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk balok jembatan, dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk balok jembatan. Sementara itu kualitas bahan baku dan proses produksi secara bersama – sama mempengaruhi kualitas produk Balok Jembatan.

Herlin Herawati & Dewi Mulyani (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo”. Tujuan dari penelitian mereka adalah mengetahui pengaruh dari kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk UD Tahu Roydi Probolinggo. Peneliti menggunakan seluruh

metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, kuisioner, dokumentasi serta studi literatur. Total populasi pada penelitian ini adalah 31 orang konsumen UD Tahu Rosydi Probolinggo, dengan pendekatan asosiatid kuantitatif. Penelitian ini memberikan hasil berupa kualitas bahan baku dan proses produksi mempunyai pengaruh terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo sebesar 82.6 % (Variabel X mempengaruhi Y), sedangkan 17.4 % berasal dari faktor lain diluar penelitian.

Penelitian berikutnya berasal dari Andreas Taniel Adinugraha & Stefanus Michael H (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D’COST Surabaya”. Penelitian yang mereka lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutu produk dan harga terhadap kepuasan konsumen dari D’Cost Surabaya. Alasan penulis mengambil penelitian dari Andreas Taniel Adinugraha & Stefanus Michael H adalah menjadikan referensi variabel Kualitas pada makanan yang ada pada penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, dengan hasil yang menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan para konsumen.

Penelitian selanjutnya berasal dari Alrizal Noerpratomo (2018) dengan judul “Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Cv. Banyu Biru Connection”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *random sampling* dengan bersumber pada data triwulan dari Januari 2015 - Desember 2016. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi dan wawancara. Proses pengolahan

data menggunakan metode *path analysis*, korelasi, uji F dan uji T . hasil dari penelitian ini adalah persediaan bahan baku (X1) belum sesuai dengan rencana awal, proses produksi (X2) berlangsung cukup baik dan kualitas produk (Y) yang dihasilkan cukup baik. Secara simultan dan parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk sama – sama berpengaruh positif.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Alfian Wahid O.P , Dheasey Amboningtyas., SE., M.M. dan Adji Seputro., S.E., M.M., (2013) dengan judul “The Impact Of The Quality Of Crude Materials And Generation Forms On Item Quality Based On Money related Reports With Repurchase Intrigued As An Interceding Variable (Case consider on CV. Mandiri Sarana Teknik For The Period 2013-2017)”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk dengan minat beli ulang sebagai variabel interceding (studi kasus pada CV. Mandiri Sarana Teknik periode tahun 2013 – 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 18 orang karyawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Endri Sentosa & Emalia Trianti (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi”, dengan tujuan menguji dan menganalisis pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk pada PT Delta Surya Energy.

Penelitian ini berpusat kepada manajer, staf dan *maintenance* PT Delta Surya Energy dengan jumlah 60 populasi dan seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan memberikan hasil bahwa kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap kualitas produk pada PT Delta Surya Energy.

Referensi penelitian yang terakhir berasal dari Handa Williani Novianty, Inne Satyawisudarini dan Dudi Haryadi (2017) dengan judul “Pengaruh Proses Produksi Dan Pengendalian Kualitas Terhadap Kualitas Produk *Baby Blanket* Saku Print Di Pt. Dialogue Garmino Utama”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk yang dihasilkan, baik secara parsial maupun simultan. Objek pada penelitian kali ini adalah perusahaan melakukan proses produksi dalam skala menengah keatas, dan hasil produksinya sudah beredar di pasaran secara luas. Teknik penelitian yang digunakan adalah path analysis dengan menggunakan aplikasi SPSS seri 21. Hasil dari penelitian ini adalah proses produksi dan pengendalian kualitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas produk , dengan besar nilai koefisien determinasi 82,9% sedangkan sisanya berasal dari faktor diluar penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Proses Produksi

Proses adalah serangkaian cara yang dilakukan untuk mendapatkan atau menghasilkan sesuatu. Baik tidak dan lancar tidaknya suatu proses sangat

menentukan hasil dari suatu produk / jasa. Proses juga termasuk dalam mengubah sumber – sumber Perusahaan (tenaga kerja, bahan baku, peralatan dll) untuk mendapatkan suatu hasil. Produksi adalah kegiatan mengubah bahan baku menjadi bahan jadi, yang melibatkan sumber – sumber Perusahaan diatas (tenaga kerja, bahan baku, peralatan dll). Dari uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Proses Produksi adalah serangkaian cara / tahap dalam mengubah suatu bahan baku menjadi sebuah bahan jadi yang melibatkan tenaga kerja, bahan mentah dan peralatan dalam suatu Perusahaan / Pabrik. Proses Produksi yang baik dan sesuai dengan prosedur Perusahaan, dapat menghasilkan sebuah produk yang baik, memiliki kualitas yang istimewa dan dapat memuaskan kebutuhan pelanggan.

Menurut **Ahyari (2005:12)**, “Proses produksi merupakan suatu cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan”. Dapat disimpulkan bahwa proses produksi dapat dikatakan sebuah tahap menciptakan produk baru atau penambahan fitur / fasilitas suatu produk.

Yamit (2005:123), menyatakan bahwa proses produksi merupakan “ Suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna”. Dari pengertian – pengertian diatas, disimpulkan bahwa proses produksi adalah sebuah kegiatan yang melibatkan tenaga kerja, bahan mentah dan peralatan dalam suatu Perusahaan / Pabrik untuk digunakan oleh konsumen.

Dalam suatu perusahaan proses produksi sangatlah penting, proses ini sangat mempengaruhi naik turunnya perusahaan dalam melayani konsumen. Adapun beberapa tujuan produksi dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu bertambah dan berubah – ubah
2. Menghasilkan barang atau jasa
3. Mendapatkan keuntungan
4. Meningkatkan persaingan antar usaha
5. Meningkatkan lapangan kerja
6. Menjaga kemakmuran Perusahaan

Proses produksi memiliki beberapa tahapan yang perlu direncanakan dan dilakukan produsen, diantaranya :

1. Planning

Planning adalah menentukan produk yang akan dibuat, banyaknya bahan baku yang dibutuhkan, besarnya biaya untuk produksi dan jumlah tenaga kerja untuk melakukan kegiatan produksi.

2. Routing

Routing adalah menentukan dan menetapkan tahapan suatu produksi dari tahap pertama hingga tahap terakhir.

3. Scheduling

Scheduling adalah menentukan waktu untuk melakukan proses produksi setelah melakukan beberapa persiapan dan perencanaan di awal berdasarkan

keseimbangan jumlah karyawan dan jam kerja masing – masing karyawan, hingga durasi waktu pengerjaan dari setiap proses produksi

4. Pelaksanaan Produksi

Pelaksanaan produksi adalah proses pengerjaan suatu produk sejak dimulainya perintah untuk melakukan produksi tahap pertama hingga tahap jadinya suatu produk sesuai dengan perencanaan dan penetapan di awal.

Perusahaan memiliki beberapa opsi yang dapat mereka pilih dari bermacam – macam jenis produksi yang dapat dilakukan. Jenis – jenis produksi tersebut adalah :

1. Produksi Terus – Menerus

Proses produksi terus menerus adalah proses produksi berdasarkan bahan / aliran produknya yang dilakukan secara terus menerus. Tujuannya untuk mengurangi penumpukan. Ciri – ciri dari proses produksi ini yaitu :

- a. Biasanya produksi barang yang berjumlah banyak
- b. Alat yang digunakan khusus
- c. Apabila alat yang digunakan bermasalah, maka proses produksi akan terhenti
- d. Tenaga kerja tidak memiliki keahlian, karena Perusahaan menggunakan alat khusus dan otomatis

2. Proses Produksi Terputus – Putus

Proses produksi terputus – putus adalah proses produksi dimana terdapat beberapa pola atau urutan pelaksanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan sejak bahan baku sampai menjadi produk akhir (**Pangestu Subagyo, 2000: 9**). Ciri – ciri dari proses produksi ini adalah :

- a. Produksi produk hanya pada saat barang diminta saja
- b. Alat yang digunakan dikumpulkan berdasarkan proses pembuatan yang sama
- c. Karyawan memiliki keahlian
- d. Persediaan bahan baku mencukupi

3. Proses Produksi Campuran

Proses produksi Campuran adalah gabungan dari proses produksi terus – menerus dan terputus – putus. Perusahaan menggunakan proses produksi ini supaya mereka dapat melakukan produksi secara maksimal dan dengan kemampuan penuh.

Dari ketiga jenis proses produksi diatas, Perusahaan dapat memilihnya bergantung pada bidang apa mereka melakukan proses produksi, sebanyak apa produk yang harus dibuat dan kemampuan faktor produksi dalam membuat suatu produk.

2.2.2 Kualitas Bahan Baku

Kualitas adalah salah satu kunci penting dalam melakukan persaingan suatu usaha di pasar. Perusahaan saling berlomba – lomba untuk menciptakan produk berkualitas tinggi agar mendapatkan hati pelanggannya. Disaat mereka mampu mendapatkan hati pelanggan, artinya mereka sudah menciptakan satu fondasi

menuju kepuasan pelanggan. Kualitas adalah hubungan yang menyangkut produk dan jasa dengan konsumen mengenai harapan yang konsumen inginkan dengan kondisi produk sesungguhnya.

Menurut **Soemarso (2005)** dalam **Herawati dan Mulyani (2016)** mengatakan bahwa, “Bahan baku adalah barang – barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi”. Pemilihan bahan baku oleh Perusahaan juga didasarkan berdasarkan keinginan konsumen tentang produk seperti apa yang mereka inginkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dari pengertian – pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Kualitas Bahan Baku adalah kesesuaian barang – barang yang digunakan untuk memproduksi suatu produk agar dapat menghasilkan barang jadi yang sesuai dan sama dengan harapan konsumen.

Menurut **Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (1985)**, jenis – jenis bahan baku adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku Langsung / Direct Material

Bahan baku langsung adalah bahan baku dasar / inti / utama dari sebuah produk di Perusahaan. Bahan baku ini biasanya adalah yang paling mahal diantara bahan baku lainnya, dan paling menentukan nilai, kualitas, karakteristik, dan keefektifan penggunaan produk yang dihasilkan.

2. Bahan Baku Tidak langsung / Indirect Material

Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku pendukung dari bahan baku langsung / utama yang dibutuhkan Perusahaan dalam membuat suatu produk. Bahan baku ini memiliki nilai yang tidak secara langsung dan tidak disadari telah berperan dalam proses produksi dan penggunaan suatu produk oleh konsumen.

2.2.3 Kualitas Produk

Kualitas produk adalah manfaat dari suatu produk yang dapat memberikan manfaat kepada penggunaannya, seperti atributnya, kehandalan dan karakteristik lain yang mendukung. **Kotler (2005)** mengatakan bahwa kualitas produk adalah “Keseluruhan ciri- ciri dan karakter dari suatu produk atau pelayanan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.”

Menurut **Sofjan Assauri (2008:292)**, kualitas produk adalah “Faktor yang ada didalam suatu produk, atau bukti dan persepsi bahwa barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan.”

“Kualitas produk adalah keseluruhan fitur produk dan penampilan produk atau layanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tampak jelas maupun tersembunyi.” (**Jay Heizer dan Barry Render (2011:260)**).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah produk dan jasa yang dalam proses produksinya butuh perhitungan yang lebih, terutama dalam memperhatikan nilainya supaya produk dan jasa tersebut sesuai dengan harapan konsumen.

Menurut **Zeithalm, (1988) dalam Kotler, (2009)**, Kualitas produk dibentuk oleh beberapa indikator antara lain kemudahan penggunaan, daya tahan, kejelasan fungsi, keragaman ukuran produk, dan lain-lain.

Menurut **Tjiptono (2008)**, proses penawaran suatu produk berdasarkan kualitasnya sangat dipengaruhi oleh dimensi – dimensi kualitas produk. Dimensi kualitas produk yang dimaksud antara lain :

1. Performance / Kinerja , berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari suatu produk
2. Durability / Daya Tahan, dipengaruhi oleh tingkat pemakaian konsumen. Durability berarti berapa lama umur suatu produk dalam penggunaannya sampai konsumen menggantinya dengan produk baru
3. Conformance to Specification, kesesuaian spesifikasi dari suatu produk (adanya cacat produk atau tidak).
4. Features / Fitur, sesuatu yang dirancang agar suatu produk dapat menarik konsumen
5. Reliability, kemungkinan dari suatu produk dapat memuaskan penggunaanya dengan baik atau tidak
6. Aesthetic, menyangkut karakteristik dan penampilan dari produk itu sendiri.
7. Perceived Quality, menyangkut keefektifan terkait dengan kegunaan produk dan pemahaman konsumen terkait produk tersebut, karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.
8. Service Ability, yaitu tentang kemampuan dalam melayani konsumen.

Ariani (2003) , mengemukakan beberapa manfaat yang didapatkan Perusahaan dengan menciptakan kualitas produk yang baik, yaitu :

1. Meningkatkan reputasi Perusahaan

Perusahaan yang mampu memproduksi barang dengan kualitas dan nilai yang unggul dapat dikenal oleh masyarakat secara umum. Konsumen mulai mencari – cari apakah produk itu dan siapakah produsennya.

2. Menurunkan Biaya

Kepuasan konsumen menjadi kunci dalam Perusahaan menurunkan biaya produksinya. Apa yang konsumen inginkan mulai dari bentuk, karakteristik, kegunaan dan jumlah produk yang dihasilkan, itu menjadi dasar Perusahaan dalam mengeluarkan biaya produksi (tidak mengeluarkan anggaran yang terlalu besar).

3. Meningkatkan Pangsa Pasar

Pangsa pasar akan meningkat apabila Perusahaan dapat menciptakan produk yang memuaskan persepsi konsumen, terlebih apabila produksi dilakukan dengan biaya minimum.

4. Memberikan Dampak kedalam lingkup Internasional

Disaat kualitas produk sudah sangat terkenal didalam Negeri, maka tidak menutup kemungkinan bahwa produk tersebut bisa semakin berhasil di Luar Negeri.

5. Adanya tanggung jawab produk

Semakin baik kualitas suatu produk maka semakin tinggi pula persaingannya dengan produk lain. Disini Perusahaan dituntut untuk bisa bertanggung jawab pada

proses produksi, pemasaran, pemilihan design dan distribusi produk tersebut hingga ketangan konsumen.

6. Penampilan produk

Semakin baik kualitas pada suatu produk, maka produk tersebut akan semakin menarik dimata konsumen dan masyarakat luas.

7. Mewujudkan tentang pentingnya kualitas

Konsumen bersedia untuk membeli produk yang memiliki kualitas tinggi, namun dengan harga tinggi pula. Ini membuat Perusahaan harus tetap menjaga kualitasnya diantara para pesaing – pesaing lain.

Menurut **Prawirosentono (2002)**, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas produk, diantaranya :

1. Manusia

Sumber Daya Manusia, adalah faktor utama dalam penambahan nilai suatu produk didalam Perusahaan.

2. Metode

Metode adalah prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan setiap orang / karyawan didalam Perusahaan. Tujuannya adalah supaya karyawan mengerjakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien.

3. Mesin

Mesin adalah alat yang digunakan untuk mengubah input menjadi output. Penggunaan mesin dapat memberikan Perusahaan produk yang tepat, bervariasi, dan hanya membutuhkan sedikit waktu.

4. Bahan

Bahan baku untuk setiap produk sangat beragam. Keragaman bahan baku ini juga akan memberikan kualitas yang berbeda – beda pula.

5. Ukuran

Dalam setiap tahap produksi, harus ada ukuran standar penilaian supaya tahap – tahap produksi dapat dinilai kinerjanya. Kemampuan dari standar ukuran tersebut adalah faktor penting untuk mengukur kinerja seluruh tahapan proses produksi, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan rencana awal.

6. Lingkungan

Lingkungan tempat produksi (Internal) memberikan pengaruh kepada hasil produksi dan kinerja dalam melakukan produksi. Kondisi lingkungan eksternal juga dapat mempengaruhi faktor yang lain sehingga menambah variasi dalam proses kerja.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Proses Produksi terhadap Kualitas Produk

Proses Produksi adalah urutan dan tahap dalam mengubah suatu bahan baku / bahan mentah menjadi sebuah bahan jadi yang melibatkan tenaga kerja, bahan mentah dan peralatan dalam suatu Perusahaan. Sementara Kualitas produk adalah

keseluruhan fitur produk dan penampilan produk atau layanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tampak jelas maupun tersembunyi. Apabila Perusahaan ingin menghasilkan sebuah fitur dan karakteristik produk yang baik, dan mendapatkan keuntungan dari pelanggan baik dari penilaian dan juga keefisienan produk mereka dimata pelanggan haruslah melalui proses produksi yang baik, detail, dan tertata. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses produksi memiliki pengaruh yang cukup penting bagi Perusahaan dalam menghasilkan sebuah kualitas produk, dan penulis memperkirakan bahwa :

H1 : Proses Produksi Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Produk

2.3.2 Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk

Kualitas adalah salah satu kunci penting dalam melakukan persaingan suatu usaha di pasar. Perusahaan saling berlomba – lomba untuk menciptakan produk berkualitas tinggi agar mendapatkan hati pelanggannya. Disaat mereka mampu mendapatkan hati pelanggan, artinya mereka sudah menciptakan satu fondasi menuju kepuasan pelanggan. Bahan baku adalah barang – barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi. Kualitas Bahan Baku adalah kesesuaian barang – barang yang digunakan untuk memproduksi suatu produk agar dapat menghasilkan barang jadi yang sesuai dan sama dengan harapan konsumen.

Untuk mendapatkan kualitas produk akhir yang memuaskan dan sesuai harapan, Perusahaan harus memilih bahan baku yang memiliki kualitas unggulan dan terbaik. Dari sinilah dapat ditarik kemungkinan dan kesimpulan bahwa kualitas bahan baku memiliki pengaruh terhadap kualitas produk.

H2 : Kualitas Bahan Baku Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Produk

2.3.3 Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk

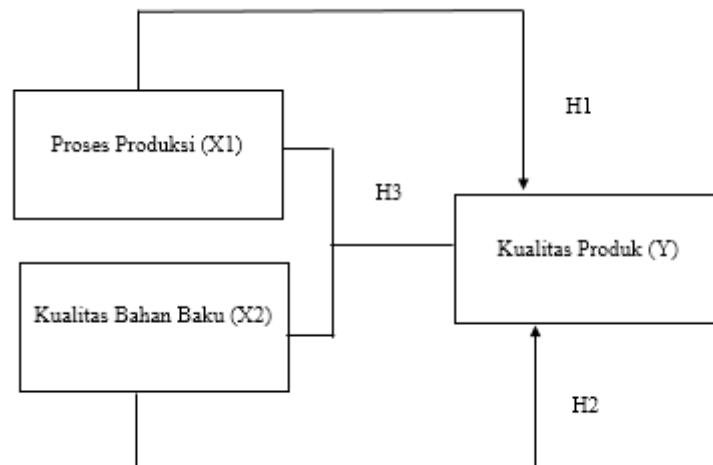
Didalam penelitian yang dilakukan oleh **Handa Williani Novianty, Inne Satyawisudarini dan Dudi Haryadi (2017)** dijelaskan bahwa Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk menerapkan fungsinya bagi konsumen yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan dan kemudahan dalam penggunaannya. Menurut **Prawirosentono (2002)**, dijelaskan bahwa kualitas produk dipengaruhi oleh manusia, mesin, metode, dan bahan. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia, mesin, dan metode merupakan faktor yang dibutuhkan dalam melakukan produksi dan menciptakan sebuah produk yang berkualitas. Bahan baku yang baik dan berkualitas tinggi juga menentukan kualitas dari produk itu sendiri. Hasil penelitian lainnya, yaitu dari **Herlin Herawati & Dewi Mulyani (2016)** menjelaskan bahwa kualitas bahan baku dan proses produksi pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo sebesar 82.6 % (Variabel X mempengaruhi Y), sedangkan 17.4 % berasal dari faktor lain diluar penelitian. Dari sini membuktikan angka yang besarm dan penulis dapat memperkirakan bahwa pada penelitian ini :

H3 : Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Produk.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan mengenai pengembangan hipotesis diatas, penulis mengajukan kerangka pemikiran “**Pengaruh Produksi dan Kualitas**

Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Usaha Tape Ketan 38” dalam alur bagan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Pengaruh Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Usaha Tape Ketan 38

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian asosiatif adalah pendekatan mengenai dua atau lebih variabel yang ada. Hubungan kausal adalah hubungan yang saling mempengaruhi (X mempengaruhi Y).

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Perumahan Depkes Blok D 8 No.22 RT 01 RW 03, Kelurahan Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, 56115, beberapa Toko Oleh – Oleh yang terdapat di Kota Magelang dan juga beberapa konsumen terpilih yang terdapat di Kota dan Kabupaten Magelang dan diluar Kota Kabupaten Magelang.

3.2.2 Waktu Penelitian

- Proses penyebaran kuisisioner secara langsung dimulai pada tanggal 10 Juni 2021 pada pukul 11.00 – 14.00
- Proses penyebaran kuisisioner online berupa link Google Form melalui WhatsApp dan Instagram dimulai pada tanggal 24 Juni 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2014 : 80) menjelaskan bahwa populasi adalah “wilayah umum atas objek yang diteliti, dan memiliki karakteristik sesuai harapan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Mengacu pada pengertian tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan pegawai Tape Ketan 38 dengan total 5 orang , reseller dan distributor yang berjumlah 20 toko, dan beberapa pegawai dari toko yang menjual Tape Ketan 38 40 orang. Dengan demikian total dari Populasi pada penelitian ini berjumlah 65 populasi.

3.3.2 Sampel

Penentuan sampel dilakukan untuk mempermudah pengambilan data dan penyederhanaan dari seluruh jumlah populasi. Menurut **Sugiyono (2014 : 81)**, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Atas dasar pendapat tersebut, maka banyaknya sampel yang diambil oleh peneliti pada obyek penelitian ini adalah sebanyak 50 orang dari populasi. Pengambilan sampel tersebut didasarkan dari 65 total poluasi, yang terdiri dari pemilik dan pegawai UMKM Tape Ketan 38 dengan total 5 orang , 20 toko yang menjadi reseller dan distributor dari Tape Ketan 38 , dan 40 beberapa pegawai dari toko yang menjual Tape Ketan 38.

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Arikunto (2012 : 96) mengatakan bahwa, “Variabel adalah obyek penelitian apa saja yang menjadi titik suatu penelitian.”. Berdasarkan penelitian penulis yang

berjudul “**Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38**”, didapatkan beberapa variabel :

1. Variable Bebas / Independent Variable

Pada penelitian ini, Variabel Bebas (X) yang diteliti adalah Proses Produksi (X1) dan Kualitas Bahan Baku (X2).

a. Proses Produksi (X1)

Proses Produksi adalah tahap mengolah suatu produk dari bahan mentah menjadi sebuah bahan jadi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. **Assauri (2010: 75)**, “Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.”

b. Kualitas Bahan Baku (X2)

Kualitas Bahan Baku adalah kesesuaian barang – barang yang digunakan untuk memproduksi suatu produk agar dapat menghasilkan barang jadi yang sesuai dan sama dengan harapan konsumen. Menurut **Prawirosentono (2007:65)**, bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang

2. Variable Terikat / Dependent Variable

Pada penelitian ini, Variable Terikat (Y) adalah Kualitas Produk.

a. Kualitas Produk (Y)

“ Kualitas adalah faktor yang terdapat didalam suatu barang hasil produksi yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan,” menurut **Sofjan Assauri (2008:292)**.

3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Keterkaitan Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Proses Produksi (X1)	Asimetris	Assauri (2010: 75) , “Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Produksi 2. Pengendalian Persediaan 3. Pemeliharaan Alat Produksi 4. Pengendalian Mutu 5. Tenaga Kerja 	Likert
Kualitas Bahan Baku (X2)	Asimetris	Menurut Assauri (2008:292) , kualitas adalah faktor faktor yang terdapat dalam suatu barang atas hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang atau hasil itu dimaksudkan atau dibutuhkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Bahan Baku 2. Harga Bahan Baku 3. Persediaan Bahan Baku 4. Perolehan Bahan Baku 5. Kualitas Bahan Baku 	Likert
Kualitas Produk (Y)	Asimetris	Menurut Kotler dan Armstrong (2014:11) , kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reliabilitas 2. Daya Tahan 3. Kesan Kualitas 4. Estetika 5. Bentuk Fisik 6. Penyesuaian 	Likert

		dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya		
--	--	--	--	--

Tabel 3 1.Operasional Variabel Penelitian

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber / acuan lain.

Alasan menggunakan data ini karena penulis mendatangi langsung tempat pembuatan Tape Ketan 38 untuk mengambil datanya. Selain itu, peneliti juga mendata secara langsung kepada reseller / distributor dan para pegawai toko, selain itu data sekunder penulis dapatkan dari beberapa website serta artikel dan jurnal yang menjadi acuan dari Tugas Akhir ini.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung maupun melalui media kepada subyek atau responden penelitian. Pada penelitian kali ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Widodo selaku pemilik dari Usaha Tape Ketan 38 terkait dengan variabel – variabel yang diteliti.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan 2 model kuisisioner, yaitu kuisisioner yang berwujud kertas (Manual) dan kuisisioner online (Google Form) dengan model daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti dan dibuat dengan model pengambilan data *Skala Linkert* kepada Pemilik dan Tenaga Kerja Tape Ketan 38, Toko yang menjadi reseller / distributor, dan para konsumen Tape Ketan 38.

Skala *Likert* merupakan skala yang didapatkan untuk mengukur persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Responden akan memberikan penilaian pernyataan-pernyataan dalam format kuisisioner dengan memberikan tanda (v) pada kertas berisikan kuisisioner, dan mengisi pilihan yang menurut persepsi mereka pada kuisisioner Google Form, dengan indikator nilai untuk pengisian adalah sebagai berikut:

- Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
- Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Ragu – Ragu (N) diberi skor 3
- Setuju (S) diberi skor 4
- Sangat setuju (SS) diberi skor 5

3.5 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji baiknya suatu instrumen penelitian dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

Item pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

2. Membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikansi (0,05).

Item pertanyaan dikatakan valid jika Sig. (2-tailed) $<$ 0,05.

Dalam penelitian ini, penulis menguji Validitas data menggunakan *SPSS Statistics 23* dengan membandingkan r hitung dengan r table. (r hitung (Corrected Item Total Correlation) $>$ r table (0.279)) dan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikansi (0,05).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach Alpha $>$ 0,60. Jika Cronbach Alpha $<$ 0,60 ,dapat dikatakan instrumen penelitian tidak reliabel.

Menurut **Nunnally (1967)** , indeks yang biasa digunakan dalam penelitian sosial, apabila angka Cronbach's Alpha (α) diatas 0.60 menunjukkan bahwa konstruk atau variabel adalah reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif adalah metode yang bergantung kepada kemampuan untuk menghitung data secara akurat. Selain itu, metode ini juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang kompleks. Analisis data kuantitatif menurut **Sugiyono (2018)** merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Beberapa contoh metode analisis kuantitatif, seperti analisis deskriptif, regresi, dan faktor. Metode analisis data kuantitatif mempunyai berbagai macam jenis analisis seperti teknik korelasional, regresi, komparasi, deskriptif dan sejenisnya.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Menurut **Sugiyono (2016:192)** analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur

pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujiannya terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependent dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5 % (>0.05) maka data dianggap berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi dibawah 5 % ($<0,05$) maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen pada sebuah analisis regresi. Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu regresi dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor / VIF dan Nilai Toleransi. Nilai Toleransi digunakan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan variabel bebas lainnya. Persamaanya adalah nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1 / tolerance$, dan

hasil ini menunjukkan bahwa kolinearitas tinggi. Nilai yang digunakan dalam nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF > 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2016)**, uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian yang dimaksud berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda dapat dilihat dengan melihat dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola – pola tertentu dan tidak menyebar pada bagian atas dan bawah nilai 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana inilah hasil penelitian yang dinilai cukup baik.

4. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) (**Ghazali, 2018**). Autokorelasi terjadi ketika disaat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan *Durbin Watson Test*, yaitu untuk menentukan persamaan regresi apakah terjadi autokorelasi ataupun tidak.

5. Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2012 : 243) menyatakan bahwa Regresi Linear Berganda digunakan apabila peneliti ingin menguji dan mengetahui bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi / dinaik turunkan nilainya. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor.

Alasan penulis menggunakan analisis ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk. Untuk menginterpretasikan koefisien parameter variabel independent, dapat menggunakan dua koefisien yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS sebagai berikut.

a) Unstandardized Beta Coefficients.

Persamaan yang dirumuskan dengan pendekatan ini tidak melalui standarisasi terlebih dahulu, sehingga persamaannya menjadi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response (Kualitas Produk)

X = Variabel bebas atau predictor (Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku)

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

b) **Standardized Beta Coefficients.**

Dalam penelitian ini persamaan regresi ditentukan dengan menggunakan *standardized coefficient* beta karena masing-masing koefisien variabel bebas (*independent*) distandarisasi lebih dulu agar menghasilkan koefisien yang sama satuannya. Maka garis regresi yang dihasilkan melewati garis origin (titik pusat) sehingga tidak ada konstantanya. (Ghozali, 2011). Dengan demikian persamaan yang dirumuskan adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response (Kualitas Produk)

X = Variabel bebas atau predictor (Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku)

β = Slope atau Koefisien estimate.

Koefisien beta juga digunakan untuk mengetahui kekuatan masing-masing variabel bebas dalam menentukan *dependent variable*. Tujuan dari uji beta ini adalah untuk menemukan variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan atau terbesar terhadap variabel terikat.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan hasil regresi dalam Uji F mengacu pada nilai signifikansi (α) = 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

- H0 : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- H1 : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dalam Uji F, pengambilan keputusan dapat didapatkan apabila sesuai dengan dasar – dasar berikut :

- Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 atau F hitung < F tabel maka H0 tidak ditolak
- Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 atau F hitung > F tabel maka H0 ditolak

3.7.3.2 Uji T

Uji T dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- H0: variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- H1: variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengambilan keputusan untuk hasil Uji T berdasarkan acuan berikut :

- Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 maka H0 tidak ditolak, H1 ditolak
- Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 maka H0 ditolak, H1 tidak ditolak



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Tape Ketan 38

Tape Ketan 38 adalah salah satu oleh – oleh pokok terkenal yang berasal dari Kota Magelang. Mualnya Tape Ketan 38 didirikan oleh Bapak Widodo pada tahun 1990 dibantu oleh isterinya pada saat beliau tinggal di Banjarmasin. Bahan baku beras ketan yang digunakan sebanyak 2-3 kilogram per harinya kala itu. Kemudian Bapak Widodo menjual tape ketan beliau dengan dibungkus daun pisang atau daun jambu. Kemudian pada tahun 1994 Bapak Widodo pindah ke Magelang dan tetap meneruskan usahanya. Pemberian nama produk “Tape Ketan 38” dikarenakan nomor rumah Bapak Widodo saat tinggal di Banjarmasin adalah 38. Hingga sekarang tinggal di Magelang, Bapak Widodo tetap mempertahankan nama 38 tersebut pada produknya.

Prosesnya pun hampir satu tahun Bapak Widodo mencoba membuat tape ketan dalam jumlah besar. Yang biasanya hanya 2-3 kilogram per hari , menjadi 150 kemasan dengan berat mencapai 50-75 kilogram. Apalagi saat Lebaran dengan permintaan yang lebih banyak pernah mencapai 600 kilogram hingga 1 ton menjadi ribuan kemasan.

Awalnya, “Tape Ketan 38” diproduksi dengan modal Rp 150 ribu, dan seiring berjalannya waktu, modal untuk pembuatan Tape Ketan 38 bertambah dari Rp 5

Juta hingga Rp 25 Juta. Bapak Widodo menuturkan, di rumah yang juga sebagai tempat produksi, Perumahan Depkes Blok D8 No 22, Kelurahan Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, ini dengan dibantu dua pegawainya bisa mendapatkan omset Rp 60 juta – Rp 70 juta per bulan, yang berasal dari penjualan melalui seluruh toko oleh – oleh di Magelang, Yogyakarta, Semarang dan masih banyak lagi. Untuk harganya bermacam-macam. Ukuran plastik 450 gram dihargai Rp 9.000. Ukuran plastik 1 kilogram dihargai Rp 17.500. Kemasan cup 400 gram dibandrol harga Rp 11.000. Kemasan cup 750 gram dihargai Rp 19.500. Sementara kemasan cup 1 kilogram dihargai Rp 23.000.

Namun ditengah pandemi yang cukup tinggi sekarang ini, omset yang didapat menurun karena beberapa toko sudah berhenti untuk mengambil stock Tape Ketannya, karena sulit mendapatkan pelanggan di masa pandemi ini. Proses produksinya juga tidak sebanyak dulu dikarenakan Bapak Widodo sekarang hanya memproduksi apabila ada toko yang membutuhkan stock Tape Ketannya saja.

4.2 Deskriptif Responden

Dalam penelitian ini, responden yang akan diteliti adalah Pemilik dan Pegawai dari Tape Ketan 38, Toko – toko yang masih menjadi reseller / distributor dari Tape Ketan 38 dan konsumen Tape Ketan 38 yang berasal dari Kota dan Kabupaten Magelang, hingga dari luar Kota dan Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan kepada 50 orang sampel yang merupakan sebaran dari total 65 orang yang menjadi populasi pada penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan 2 cara. Yang pertama yaitu menyebarkan kuesioner langsung kepada pemilik dan pegawai, serta Toko – toko yang masih menjadi reseller / distributor dari Tape Ketan 38. Untuk konsumen Tape Ketan 38, penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner online berupa link Google Form melalui media sosial WhatsApp dan Instagram.

4.3 Hasil Analisis Deskriptif Responden

Pada penelitian ini, deskriptif dan karakteristik responden berdasarkan apa yang tertera didalam kuisisioner terbagi menjadi beberapa frekuensi :

4.3.1 Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	36	72 %
Perempuan	14	28 %
Total	50	100 %

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa dari 50 orang responden, 14 orang (28%) di antaranya adalah responden perempuan, sedangkan 36 orang (72%) lainnya adalah responden laki – laki . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komposisi responden pada penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden laki-laki yang melakukan konsumsi terhadap tape ketan 38.

4.3.2 Pekerjaan

Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pemilik	3	6 %
Pegawai Tape Ketan	2	4 %
Pegawai Toko Reseller	11	22 %
Pelajar / Mahasiswa	24	48 %
Pegawai Negeri	5	10 %
Wirausaha	3	6 %
Lain - Lain	2	4 %
Total	50	100%

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa selain Pemilik , Pegawai Tape Ketan (6% dan 4%) dan Pegawai di Toko Reseller (22%), para konsumen memiliki varian pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa (48%), Pegawai Negeri (10%), Wirausaha (6%) dan Lain – Lain (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden pada penelitian ini didominasi oleh Pelajar / Mahasiswa sebagai konsumen dari Tape Ketan 38.

4.3.3 Usia

Tabel 4. 3 Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun	16	32%
21 – 25 Tahun	15	30%
26 – 30 Tahun	9	18%

>30 Tahun	10	20%
Total	50	100%

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan data tabel usia diatas, dapat diambil data bahwa responden dengan Usia 20 Tahun sebanyak 32% ; Usia 21 – 25 Tahun sebanyak 30 % ; Usia 26 – 30 Tahun sebanyak 18 % ; dan diatas 30 Tahun sebanyak 20 %. Dapat disimpulkan responden pada penelitian ini hampir sama banyaknya, namun lebih didominasi oleh responden pada usia 20 Tahun.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen penelitian. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan media kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada penelitian kali ini. Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan Uji Validitas Pearson yakni :

1. Membandingkan Nilai r hitung dengan r table

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table} = \text{valid}$
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table} = \text{tidak valid}$
- R table untuk $N = 50$, dengan Signifikansi 5 % = 0,279

2. Melihat Nilai signifikansi

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ---- > Valid
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ----- > Tidak Valid

Uji Validitas terhadap data yang telah diisi oleh total 50 responden kali ini, penulis menggunakan perbandingan dengan rumus nilai r tabel sebagai berikut :

- $Df = N - 2$
- $Df = 50 - 2 = 48$
- $Df = 48$

N (Responden)	DF	R tabel
50	48	0.279

Tabel 4. 4 R Tabel Penelitian

Tabel di atas menunjukkan nilai r untuk jumlah data (N) . Dikarenakan pada penelitian ini data dan responden penelitian berjumlah 50, maka nilai dari r table adalah 0.279. Untuk hasil dari Uji Validitas pada Variabel X1,X2, dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	Indikator	r hitung	Sig	r tabel DF = 48	Keterangan
Proses Produksi (X1)	X1.1	.789**	.000	.279	Valid
	X1.2	.804**	.000	.279	Valid
	X1.3	.585**	.000	.279	Valid
	X1.4	.747**	.000	.279	Valid
	X1.5	.785**	.000	.279	Valid
	X1.6	.784**	.000	.279	Valid
Kualitas Bahan Baku (X2)	X2.1	.871**	.000	.279	Valid
	X2.2	.877**	.000	.279	Valid
	X2.3	.843**	.000	.279	Valid
	X2.4	.788**	.000	.279	Valid
	X2.5	.828**	.000	.279	Valid

	X2.6	.900**	.000	.279	Valid
Kualitas Produk (Y)	Y1	.592**	.000	.279	Valid
	Y2	.677**	.000	.279	Valid
	Y3	.681**	.000	.279	Valid
	Y4	.562**	.000	.279	Valid
	Y5	.670**	.000	.279	Valid
	Y6	.709**	.000	.279	Valid
	Y7	.463**	.001	.279	Valid
	Y8	.810**	.000	.279	Valid
	Y9	.427**	.002	.279	Valid

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, semua nilai r hitung hitung (*Corrected Item Total Correlation*) $> r$ table (0.279) dan *Signifikansi* setiap variabel < 0.05 maka disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner untuk variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid secara keseluruhan untuk digunakan sebagai alat ukur seluruh variabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut **Nunnally (1967)** , apabila angka *Cronbach's Alpha* (α) diatas (0.60) menunjukkan bahwa konstruk atau variabel adalah reliabel. Untuk hasil dari Uji Reliabilitas variabel X1,X2, dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai kritis	Keterangan
Proses Produksi (X1)	.845	0,60	Reliabel
Kualitas BB (X2)	.924	0,60	Reliabel
Kualitas Produk (Y)	.804	0,60	Reliabel

Sumber : Olah Data Penulis,2021

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan hal tersebut menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki realibilitas yang baik.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel X1,X2 dan Y dapat disimpulkan bahwa kuesioner secara keseluruhan dapat dikatakan layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

4.4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
X1.1	50	2	5	4.08	.806
X1.2	50	1	5	3.94	.956
X1.3	50	2	5	4.06	.767
X1.4	50	2	5	3.98	.769
X1.5	50	2	5	3.90	.839
X1.6	50	1	5	3.86	.857
Proses Produksi (X1)	50	2.17	4.83	3.9704	.62591
X2.1	50	1	5	3.94	.867
X2.2	50	1	5	3.96	1.009
X2.3	50	2	5	4.00	.926
X2.4	50	1	5	3.80	.782
X2.5	50	2	5	3.98	.845
X2.6	50	1	5	4.02	.958
Kualitas Bahan Baku (X2)	50	1.33	4.83	3.9496	.76616
Y1	50	3	5	4.28	.607
Y2	50	1	5	4.60	.782
Y3	50	2	5	4.28	.701
Y4	50	2	5	4.10	.789
Y5	50	2	5	4.50	.678

Y6	50	3	5	4.26	.723
Y7	50	2	5	4.48	.646
Y8	50	1	5	4.14	.904
Y9	50	3	5	4.26	.723
Kualitas Produk (Y)	50	2.78	5.00	4.3222	.45756

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa jumlah responden atau N yang digunakan untuk setiap variabel adalah 50 orang. Hasil statistik deskriptif dari setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel X1, nilai paling minimal berada di angka 1 dan nilai maksimal ada di angka 5. *Mean* per variabel memiliki nilai terendah 3.86 pada X1.6 yakni kesesuaian proses produksi dengan planning, dan nilai tertinggi 4.08 pada X1.1 (proses produksi telah dilakukan dengan baik dan benar). Untuk keseluruhan standar deviasi variabel X1 memiliki nilai yang lebih kecil daripada mean, artinya nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
2. Kolom Proses Produksi adalah keseluruhan rata – rata dari setiap variabel X1.1 hingga X1.6 yang diolah oleh penulis pada data aslinya. Disini diketahui bahwa rata – rata minimalnya adalah 2.17 dan maksimalnya 4.83. *Mean* menunjukkan angka 3.9704 dan lebih besar (>) daripada standar deviasi yang berada di angka 0.62591.
3. Pada variabel X2, nilai paling minimal berada di angka 1 dan nilai maksimal ada di angka 5. *Mean* per variabel memiliki nilai terendah 3.80 pada X2.4

(bahan baku yang tersedia tidak mengakibatkan penumpukan), dan nilai tertinggi 4.02 pada X2.6 (bahan baku telah digunakan sesuai kebutuhan/tidak boros). Nilai standar deviasi < nilai mean, artinya nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

4. Kolom Kualitas Bahan adalah keseluruhan rata – rata dari setiap variabel X2.1 hingga X2.6 yang diolah oleh penulis pada data aslinya. Disini diketahui bahwa rata – rata minimalnya adalah 1.33 dan maksimalnya 4.83. *Mean* menunjukkan angka 3.9496 dan lebih besar (>) daripada standar deviasi yang berada di angka 0.76616
5. Variabel Y memiliki data yang lebih bervariasi daripada variabel X1 dan X2. Meskipun pada nilai minimal adalah 1, namun variasi pengisian data pada bagian minimum lebih dibandingkan X1 dan X2. *Mean* keseluruhan variabel ada di angka $\pm 4,00$; dengan nilai minimal 4,10 pada Y4 (branding dan promosi tape ketan 38 menarik) dan maksimal 4,60 pada Y2 (tape ketan aman dikonsumsi). Nilai standar deviasi < nilai mean yang menandakan nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
6. Pada kolom Kualitas Produk, nilai minimal dari rata – rata adalah 2,78 dan nilai maksimal dari rata – rata adalah 5,00. *Mean* memiliki nilai 4,3222 dan > standar deviasi (0, 45756).

4.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pada Uji Asumsi Klasik penelitian ini, penulis telah mendapatkan hasil dari uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinearitas,

Heteroskedasitias, dan Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi Klasik wajib dilakukan dahulu dengan tujuan untuk menghindari kecacatan dalam model regresi. Untuk hasil dan penjelasan dari masing – masing Uji Asumsi Klasik adalah sebagai berikut :

4.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov* digunakan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Kesimpulannya, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. (**Ghozali, 2016**) mengatakan bahwa Uji *One Sample Kolmogorov - Smirnov* dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau $>0,05$ maka data memiliki *distribusi normal*. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov - Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% $<0,05$ maka data *tidak memiliki distribusi normal*.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97937923
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.063
	Negative	-.086
Test Statistic		.086

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Uji normalitas pada tabel 4.8 dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov- Smirnov* . Dari hasil uji diatas , diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang nilai tersebut lebih besar dari nilai *Signifikansi* yaitu 0,05. Kesimpulan dari hasil tabel diatas adalah data residual terdistribusi secara normal.

4.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen pada sebuah analisis regresi. Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu regresi dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor / VIF dan Nilai Toleransi. Nilai Toleransi digunakan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan variabel bebas lainnya. Persamaanya adalah nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1 / tolerance$, dan hasil ini menunjukkan bahwa kolinearitas tinggi. Nilai yang digunakan dalam nilai tolerance 0,10 atau nilai $VIF > 10$.

Untuk hasil dari uji multikolinearitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut

:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Proses Produksi (X1)	.571	1.750	0,1	10
Kualitas Bahan Baku (X2)	.571	1.750	0,1	10

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Dari tabel 4.9 diatas , diketahui bahwa nilai *tolerance* dari X1 dan x2 adalah 0.571, sedangkan untuk nilai VIF adalah 1.750. Berdasarkan nilai VIF yang berada di bawah 10, dan nilai tolerance > 0.1 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen pada data penelitian ini.

4.4.4.3 Uji Heterokedasitas

Menurut **Ghozali (2016)**, uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian yang dimaksud berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda dapat dilihat dengan melihat dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola – pola tertentu dan tidak menyebar pada bagian atas dan bawah nilai 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana inilah hasil penelitian yang dinilai cukup baik.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian, digunakan **Uji Glejser** yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.	Nilai sig	Keterangan
Proses Produksi (X1)	.248	0,05	Tidak Heteroskedasitas
Kualitas Bahan Baku (X2)	.599	0,05	Tidak Heteroskedasitas

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

Pada tabel 4.10, *nilai signifikansi* variabel X1 dan X2 adalah 0.248 dan 0.599 dimana keduanya > 0.05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X1 dan X2.

4.4.4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.794 ^a	.631	.615	.28387	2.139

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test), diperoleh **Nilai DW hitung = 2,139**. Pengambilan keputusan terhadap hasil tersebut ditetapkan dengan mengacu kriteria sebagai berikut :

1. Daerah $0 < dw < dL$, autokorelasi positif
2. Daerah $dL < dw < dU$ daerah ragu-ragu
- 3. Daerah $dU < dw < 4 - dU$, lolos autokorelasi**
4. Daerah $4 - dU < dw < 4 - dL$, daerah ragu-ragu
5. Daerah $4 - dL < dw < 4$, autokorelasi negative

Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan dengan hasil dU pada tabel Durbin Watson pada nilai tabel signifikansi 5 % (0,05) dan variable independen sebesar 2 (K = 2) dengan sampel sebesar (n= 50). Sesuai dengan kriteria tersebut, hasil dU tabel adalah sebesar **1,628**.

Mengacu hal di atas dapat disimpulkan bahwa pada **model penelitian telah terbebas dari autokorelasi** karena dw hitung terletak di antara dU dan $4 - dU$ dengan penjelasan sebagai berikut :

$$dU < dw < 4 - dU$$

$$= 1,628 < 2,139 < 4 - dU$$

$$= 1,628 < 2,139 < 2,372$$

4.4.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi Penelitian

R	R Square	Standar Error Estimate
0.794	0.631	0.28387

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Nilai R menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan interpretasi koefisien sebagai berikut :

- 0.80 – 1.000 = hubungan sangat kuat
- 0.60 – 0.799 = hubungan kuat
- 0.40 – 0.599 = hubungan cukup kuat
- 0.20 – 0.399 = hubungan rendah
- 0.00 – 0.199 = hubungan sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik hasil :

- Bahwa $R = 0.794$ menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel X dan Y.
- $R\text{ Square} = 0.631$ menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 63,1% sedangkan 36,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
- $\text{Standar Error Estimate} = 0.28387$ menunjukkan tingkat kesalah regresi linear yang kecil dan menandakan persamaan regresi baik.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

Constant	1.982	0.266		7.455	.000		
Proses Produksi (X1)	0.394	0.086	.539	4.600	.000	.571	1.750
Kualitas Bahan Baku (X2)	0.196	0.070	.329	2.802	.007	.571	1.750

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Dari tabel hasil analisis regresi diatas, dapat ditarik persamaan regresi menggunakan 2 rumus di bawah ini :

1. Persamaan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Unstandardized Coefficients Beta*.

Mengacu pada tabel 4.13, persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah :

$$Y = 1.982 + 0.394X1 + 0.196X2 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah :

- Nilai Konstanta 1.982 menunjukkan bahwa jika Variabel Proses Produksi (X1) dan Kualitas Bahan Baku (X2) memiliki nilai 0, maka Kualitas Produk memiliki nilai 1,982.
- Variabel Proses Produksi (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas produk (Y) dan mempunyai koefisien regresi 0.394, artinya setiap kenaikan satu unit X1 akan menaikkan Y sebesar 0.394 unit.
- Variabel Kualitas Bahan Baku (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas produk (Y) dan mempunyai koefisien regresi 0.196, artinya setiap kenaikan satu unit X2 akan menaikkan Y sebesar 0.196 unit.

2. **Persamaan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Standardized Coefficients Beta*.**

Dalam penelitian ini persamaan regresi ditentukan dengan menggunakan *standardized coefficient* beta karena masing-masing koefisien variabel bebas (*independent*) distandarisasi lebih dulu agar menghasilkan koefisien yang sama satuannya. Dengan demikian garis regresi yang dihasilkan melewati garis origin (titik pusat) sehingga tidak ada konstantanya, dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = 0.539X_1 + 0.329X_2$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- Variabel proses produksi (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas produk (Y) dengan Nilai Koefisien regresi sebesar 0.539
- Variabel kualitas bahan baku (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas produk (Y) dengan Nilai Koefisien regresi sebesar 0.329
- Tujuan dari penggunaan Standar Koefisien Beta adalah untuk mengetahui dominasi dari masing – masing bebas terhadap variabel terikat. Dari tabel hasil Regresi Linear Berganda diatas, diketahui Standardized Coefficient Beta dari $X_1 > X_2$ ($0.539 > 0.329$). Maka dapat diketahui bahwa Variabel Proses Produksi (X_1) berpengaruh lebih dominan dibandingkan Variabel Kualitas Bahan Baku (X_2) terhadap Variabel Kualitas Produk (Y).

4.4.4.6 Uji T

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	1.982	0.266		7.455	.000		
Proses Produksi (X1)	0.394	0.086	.539	4.600	.000	.571	1.750
Kualitas Bahan Baku (X2)	0.196	0.070	.329	2.802	.007	.571	1.750

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Uji t bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen (Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku)secara individu apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Produk) atau tidak, atau uji t digunakan untuk mengetahui tingginya derajat satu variabel X terhadap variabel Y jika variabel X yang lain dianggap konstan. Pengambilan keputusannya berdasarkan berikut ini :

- Apabila nilai sig. > 0.05 H0 diterima , H1 ditolak
- Apabila nilai Sig. < 0.05 H0 ditolak , H1 diterima
- Apabila t hitung > t tabel H0 ditolak , H1 diterima
- Apabila t hitung < t tabel HO diterima , H1 ditolak

Ketentuan dalam Uji Simultan T ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1

- H1(0) : Proses Produksi tidak berpengaruh pada Kualitas Produk
- H1(1) : Proses Produksi berpengaruh positif pada Kualitas Produk

Diketahui dari hasil hitung yang tertera pada tabel, nilai signifikansi dari variabel X1 adalah 0.000, yang mana nilai sig < 0.05 artinya **H0 ditolak**.

Proses Produksi (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas Produk (Y). **H1 diterima. Proses Produksi berpengaruh positif pada Kualitas Produk**

2. Pengujian Hipotesis 2

- H2(0) : Kualitas Bahan Baku tidak berpengaruh pada Kualitas Produk
- H2(1) : Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif pada Kualitas Produk

Diketahui dari hasil hitung yang tertera pada tabel, diketahui nilai signifikansi dari variabel X2 adalah 0.007, yang mana nilai sig < 0.05, artinya **H0 ditolak**.

Kualitas Bahan Baku (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas Produk (Y). **H2 diterima. Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif pada Kualitas Produk.**

4.4.4.7 Uji F

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.471	2	3.236	40.154	.000 ^b
Residual	3.787	47	.081		
Total	10.259	49			

Sumber : Olah Data Penulis, 2021

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama–sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya Uji F digunakan untuk mengetahui Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang. Pengambilan keputusan dalam Uji ini adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 tidak diterima
- Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima.

Ketentuan dalam Uji Simultan F ini adalah sebagai berikut :

- $H_3(0)$: Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap Kualitas Produk.
- $H_3(1)$: Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk.

Diketahui dari hasil hitung yang tertera pada tabel, diketahui bahwa nilai sig = 0.000, yang artinya nilai sig < 0.05 , artinya **H_1 diterima.**

Variabel – variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). **H_3 Diterima.**

Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk.

4.5 Pembahasan Hasil

4.5.1 Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang

Hipotesis pertama tentang “ Proses Produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang ” telah teruji dengan hasil positif. Kondisi tersebut didapatkan dari hasil koefisien determinan, analisis regresi linier dan Uji T. Koefisien determinan menunjukkan hasil R sebesar 0.794. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel X dan Y. kemudian hasil R Square = 0.631 menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 63,1% sedangkan 36,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Analisis regresi linear juga menunjukkan bahwa Sig. X1 sebesar $.000 < .005$, dan berdasarkan persamaan regresi memberikan hasil bahwa Variabel Proses Produksi (X1) mempunyai koefisien regresi 0.539. Artinya setiap kenaikan satu unit X1 akan menaikkan Y sebesar 0.539 unit. Hasil analisis regresi linear tadi juga memberikan gambaran pada hasil Uji T (Sig. X1 sebesar $.000 < .005$) yang berarti H1 (**Proses Produksi berpengaruh positif pada Kualitas Produk**) diterima. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Herlin Herawati & Dewi Mulyani (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proses produksi dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo.

Pada angket kuisisioner variabel X1 (Proses Poduksi), penulis memberikan butir – butir pertanyaan mengenai proses produksi yang berkaitan dengan tenaga kerja, peralatan produksi, rencana produksi, dan kelancaran produksi. Butir – butir

pertanyaan tersebut berdasarkan pendapat **Yamit (2005:123)**, yang menjelaskan bahwa proses produksi adalah “Suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna”. Hal ini juga didukung dengan hasil perbandingan r hitung dengan r tabel $X1 (> .279)$ pada Uji Validitas, dan hasil Cronchbanch Alpha pada Uji Reliabilitas yang menunjukkan seluruh aspek kuisioner Variabel $X1$ dinyatakan Valid dan Reliabel sebagai angket penelitian.

Mengacu pada tabel 4. 16 Statistik Deskriptif Variabel, diperoleh temuan bahwa *Mean* variabel memiliki nilai terendah 3.86 pada $X1.6$ yakni kesesuaian proses produksi dengan planning. Hal ini akan menjadi salah satu rekomendasi peneliti terhadap pemilik usaha tape ketan 38 untuk selalu melakukan pemantauan/monitoring terkait kesesuaian perencanaan yang antara lain mencakup bahan baku yang dibutuhkan, besarnya biaya untuk produksi dan jumlah tenaga kerja untuk melakukan kegiatan produksi. Dengan pemantauan yang periodic diharapkan akan dapat segera dilakukan perbaikan apabila terjadi penyimpangan dalam proses produksi yang tidak sesuai dengan perencanaan.

4.5.2 Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang

Hipotesis kedua tentang “ Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang ” telah teruji dengan hasil positif. Kondisi tersebut didapatkan dari hasil koefisien determinan, analisis regresi linier dan Uji T. Koefisien determinan menunjukkan hasil R sebesar 0.794. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel X dan Y , kemudian hasil R

Square = 0.631 menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 63,1% sedangkan 36,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Analisis regresi linear juga menunjukkan bahwa Sig. X2 sebesar $.007 < .005$, dan berdasarkan persamaan regresi memberikan hasil bahwa Variabel Kualitas Bahan Baku (X2) mempunyai koefisien regresi 0.329. Artinya setiap kenaikan satu unit X2 akan menaikkan Y sebesar 0.329 unit. Hasil analisis regresi linear tadi juga memberikan gambaran pada hasil Uji T (Sig. X1 sebesar $.007 < .005$) yang berarti H2 (**Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif pada Kualitas Produk**) diterima.

Mengacu pada tabel 4. 17 Statistik Deskriptif Variabel, diperoleh temuan bahwa *Mean* variabel memiliki nilai terendah 3.80 pada X2.4 yakni bahan baku yang tersedia tidak mengakibatkan penumpukan. Hal ini akan menjadi salah satu rekomendasi dari peneliti terhadap pemilik usaha tape ketan 38 untuk selalu mengupayakan agar ketersediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi tape ketan 38 melalui sistem informasi pengendalian bahan baku. Hal ini perlu dilakukan mengingat bahwa ketersediaan bahan baku yang terlalu besar atau terlalu kecil akan menimbulkan permasalahan. Kekurangan persediaan bahan baku akan menyebabkan proses produksi terhambat, dan sebaliknya kelebihan bahan baku akan menimbulkan biaya ekstra yang berpotensi mengurangi keuntungan.

Menurut **Soemarso (2005) dalam Herawati dan Mulyani (2016)** mengatakan bahwa, “Bahan baku adalah barang – barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi”. Pemilihan bahan baku oleh Perusahaan juga didasarkan berdasarkan keinginan konsumen tentang produk seperti apa yang mereka inginkan untuk memenuhi

kebutuhan mereka. Pendapat tersebut penulis tuangkan kedalam kuisioner mengenai kemudahan dalam mendapatkan bahan baku dan upaya mendapatkan bahan baku yang aman dan berkualitas tinggi. Hasil pada Uji Validitas (r hitung dengan r tabel X1 (> .279)), dan hasil Cronchbanch Alpha pada Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh aspek kuisioner Variabel X2 dinyatakan Valid dan Reliabel sebagai angket penelitian.

Hasil pada penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Alfian Wahid O.P , Dheasey Amboningtyas., SE., M.M. dan Adji Seputro., S.E., M.M., (2013)** yang menyebutkan bahwa kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk.

4.5.3 Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38

Hipotesis ketiga tentang “ Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang ” telah teruji dengan hasil positif. Hal ini didukung dari hasil koefisien determinan pada Variabel X yang berpengaruh terhadap Variabel Y, dan juga hasil analisis regresi bahwa X1 dan X2 mempengaruhi jumlah dari Y. Pada tabel Uji F, diketahui bahwa nilai sig = 0.000, yang artinya nilai sig < 0.05. Variabel – variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Diketahui **Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk.**

Pada angket kuisisioner penelitian, Variabel Y berisikan pertanyaan mengenai persepsi respon terhadap Kualitas Produk dari Tape Ketan 38 secara keseluruhan produk. Menurut **Jay Heizer dan Barry Render (2011:260)**, tentang kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Berdasarkan hasil Uji Validitas (r hitung $>$ r tabel .279 dan nilai sig. $<$ 0.05) dan Uji Reliabilitas (Cronchbanch Alpha $>$.60) menyatakan bahwa seluruh aspek pertanyaan pada Variabel kuisisioner Y dinyatakan valid dan reliabel, serta hasil dari Analisis Regresi serta Uji F menyatakan bahwa kedua Variabel Dependen mempengaruhi Variabel Dependen. Hal ini mendukung penelitian **Nurdiah BR & Tumanggor (2020)** yang menyatakan bahwa kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas produk.

Mengacu pada tabel 4. 18 Statistik Deskriptif Variabel, diperoleh temuan bahwa *Mean* variabel memiliki nilai terendah 4,10 pada Y4 (branding dan promosi tape ketan 38 menarik). Hal ini akan menjadi salah satu rekomendasi dari peneliti terhadap pemilik usaha untuk menyusun strategi/terobosan terkait branding dan promosi tape ketan 38 agar lebih menarik minat konsumen. Branding produk seyogyanya dapat dikemas lebih menarik minat konsumen dari segala lapisan dengan memasukkan unsur kekinian, dan memanfaatkan strategi promosi melalui berbagai multi media dengan memanfaatkan dukungan teknologi.

Berdasarkan uji Standardized Coefficients Beta, variabel Proses Produksi berpengaruh lebih dominan dibandingkan variabel Kualitas Bahan Baku terhadap

variabel Kualitas Produk karena memiliki koefisien yang lebih besar ($0,539 > 0,329$). Hal ini dapat dipahami mengingat bahwa proses produksi merupakan suatu tahapan utama dalam mengubah suatu bahan baku / bahan mentah menjadi sebuah bahan jadi yang melibatkan tenaga kerja, bahan mentah dan peralatan. Pemilik usaha dapat menghasilkan sebuah fitur dan karakteristik produk yang baik, dan mendapatkan keuntungan dari penilaian dan juga keefisienan produk mereka di mata pelanggan melalui proses produksi yang baik, detail, dan tertata



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil deskriptif responden menunjukkan bahwa mayoritas responden konsumen Tape Ketan 38 berprofesi sebagai Pelajar / Mahasiswa dengan 48 % , didominasi Laki – Laki dengan 72 % dan berusia 20 – 25 Tahun dengan 62 %.
2. Proses Produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang
3. Kualitas Bahan Baku secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang
4. Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang
5. Berdasarkan uji Standardized Coefficients Beta, variabel Proses Produksi berpengaruh lebih dominan dibandingkan variabel Kualitas Bahan Baku terhadap variabel Kualitas Produk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan serta segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Usaha Tape Ketan 38 untuk dapat tetap menjaga konsistensi dalam melaksanakan Proses Produksi, menjaga Kualitas Bahan Baku dan juga mempertahankan Kualitas Produk. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa keseluruhan variabel X dan Y memberikan hasil yang positif antar variabel. Hal ini membuktikan bahwa seluruh proses dan kinerja Usaha Tape Ketan 38 terhadap Produknya sudah cukup baik.
2. Pemilik Usaha Tape Ketan 38 diharapkan untuk memberikan fokus dan perhatian terhadap beberapa variabel penelitian yang memiliki skor/nilai paling rendah sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelancaran proses produksi dan kualitas bahan baku serta mempertahankan kualitas produk. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :
 - a. Memastikan agar dalam melaksanakan proses produksi selalu mengacu dan berpedoman pada perencanaan/planning yang telah disusun melalui pemantauan/monitoring yang berkelanjutan/periodik;
 - b. Mengupayakan agar bahan baku yang tersedia tidak mengakibatkan penumpukan yang dapat berimplikasi terhadap kelancaran proses produksi dan kualitas produk melalui sistem informasi pengendalian bahan baku;

- c. Menyusun strategi branding dan promosi tape ketan 38 yang menarik dan kekinian dengan memanfaatkan teknologi dan multi media untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.
3. Bagi pihak yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih menjangkau aspek – aspek lain yang lebih mendalam terkait Manajemen Operasional, dan juga dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih meluas. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menemukan variabel lain yang sanggup melengkapi kekurangan dari penelitian – penelitian sebelumnya dan persepsi dari konsumen lain dapat memberikan *feedback* tambahan bagi Usaha Tape Ketan 38 Magelang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori .(2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung,. Alfabeta
- Ahyari, Agus. (1986). *Manajamen Produksi Pengendalian Produksi*. Yogyakarta:BPFE
- Ahyari, Agus. (2005). *Manajemen Produksi dan Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alfian Wahid O.P , Dheasey Amboningtyas., SE., M.M. dan Adji Seputro., S.E., M.M.. (2013). “*The Impact Of The Quality Of Crude Materials And Generation Forms On Item Quality Based On Money related Reports With Repurchase Intrigued As An Interceding Variable (Case consider on CV. Mandiri Sarana Teknik For The Period 2013-2017)*”.Semarang: Diakses dari <http://jurnal.unpand.ac.id>
- Alrizal Noerpratomo (2018). “*Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Cv. Banyu Biru Connection*”. Bandung: Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Langlangbuana University.
- Andreas Tanuel Adinugraha, Stefanus Michael H (2010). “*Analisis Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D’COST Surabaya*”. Surabaya: Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa.
- Appkey (2020). *Tahapan Produksi / Indikator Keberhasilan, Markey.id*.
Available at: <https://markey.id/blog/marketing/tahapan-produksi> (Accessed: 2 January 2021)
- Ariani, D.W., (2003), *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif*. PT Ghalia. Indonesia, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Revisi)*. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assauri, Sofjan. (2010). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Buffa, Elwood. S, and Rakesh K. Sarin, (1996), “*Manajemen Operasi dan Produksi jilid I*”, Binarupa Aksara, Jakarta
- F Nahdlijatul, A. (2016) ‘*Manajemen operasional pt. lkis pelangi aksara yogyakarta*’, p. 69. Yogyakarta

- Fandy Tjiptono, (1996), *Manajemen Jasa*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2011) . “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang Sunyoto, Danang. 2018. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Gunawan Adisaputro, Marwan Asri. (1985). “*Anggaran Perusahaan*”. Yogyakarta: BPFE
- Handa Williani Novianty, Inne Satyawisudarini dan Dudi Haryadi .(2017). “*Pengaruh Proses Produksi Dan Pengendalian Kualitas Terhadap Kualitas Produk Baby Blanket Saku Print Di Pt. Dialogue Garmino Utama*”. Bandung: Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Langlangbuana University Bandung
- Handoko, T. Hani. (2005). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, B.P.F.E UGM, Yogyakarta
- Harmony (2021) *Pengertian Bahan Baku Dan Jenis-jenis Yang Harus Anda Tahu*, *Harmony Blog*. Available at: <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-bahan-baku-dan-jenis-jenis-yang-harus-anda-tahu> (Accessed: 28 February 2021).
- Herawati, H. and Mulyani, D. (2016) ‘*Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*’, *Prosiding Seminar Nasional*, ISBN 978-6, pp. 463–482.
- Jay Heizer dan Barry render (2011;261) (2011) ‘*Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk*’, 2(2), pp. 20–30.
- Jay, Heizer. and Barry, Render. (2011). *Operations Management (Manajemen Operasi)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kelurahan Sarirejo (2021) *UMKM*, kelsarirejo@semarangkota.go.id. Available at: <http://sarirejo.semarangkota.go.id/umkm> (Accessed: 20 October 2020).
- Kompas (2020) *Produksi: Pengertian, Tujuan, dan Faktornya*, *Kompas.com*.
Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/07/203500169/produksi--pengertian-tujuan-dan-faktornya?page=all> (Accessed: 20 January 2021).
- Kotler, Philip, and Gary Amstrong, (2001), *Principles of Marketing. Prentice Hall Int, Inc., ninth Edition*, Englewood Cliffs, New Jersey
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta : PT Indeks.

- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Keller. (2014). *Buku Prinsip Prinsip Pemasaran By Philip Kotler Gary. Armstrong Edisi 12 Jilid I&2. Edisi Ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Nunnally, J., (1967). *Psychometric Theory*, McGraw Hill, New York.
- Pangestu Subagyo, (2000). *Manajemen Operasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Penerbit bumi Aksara
- Prawirosentono, Suyadi. (2007). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu. Terpadu Abod 21*: Jakarta: Bumi Aksara
- Potter, Norman N, and Joseph H. Hotchkiss. (2012). *Food Science 5th Edition*. New York : Chapman & Hall
- Satyawisudarini, I. *et al.* (2017) 'Handa Williani Novianty. *Penelitian Operasional* ', 1(2), pp. 77–88.
- Sentosa, E. and Trianti, E. (2017) 'Pengaruh Kuitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk pada PT. Delta Surya Energy di Bekasi', *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*, 13(2), pp. 37–48
- Stanton, William, (1996), *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid Kedua, Edisi Ketujuh*, Erlangga : Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Telles, S., Reddy, S. K. and Nagendra, H. R. (2019) 'Analisis Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D'Cost Surabaya', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Tjiptono, Fandy, (2008), *Strategi Pemasaran, Edisi 3*, ANDI: Yogyakarta
- Tumanggor, N. B. (2020) 'Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada Pt Wijaya Karya Beton, Tbk Medan'
- Wahid, A., Amboningtyas, D. and Seputro, A. (2018) 'The Influence Of The Quality Of Raw Materials And Production Processes On Product Quality Based On

Financial Reports With Repurchase Interest As An Intervening Variable (Case study on CV. Mandiri Sarana Teknik For The Period 2013-2017)’, Journal of Management, 4(4)

Wahyono, B. (2013) *Ukuran Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas*, <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/07>.

Yamit, Zulian . (2005). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa. Ed. 1, Cet. 4*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

Yamit, Zulian. (2011). *Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Ekonisia



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38

I. Identitas Responden

1. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
2. Nama Toko : (untuk reseller / distributor , boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin : Laki / Laki
 Perempuan
4. Umur : 20 Tahun
 21 – 25 Tahun
 26 – 30 Tahun
 diatas 30 Tahun
5. Pekerjaan : Pemilik Usaha
 Pegawai / Tenaga Kerja
 Pelajar / Mahasiswa
 Pegawai Negeri

- Wirausaha
- Lain – Lain
- 6. Alamat domisi : Kota Magelang
- Kabpuaten Magelang
- Luar Kota dan Kabupaten Magelang

II. Lembar Pernyataan

Pernyataan dibawah merupakan hasil tanggapan dari Bapak / Ibu / Saudara/i. Silakan untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang terdiri dari angka 1 – 5 dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3
- d. Setuju (S) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

KUISIONER

Silakan memberikan tanda (√) dengan keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu – Ragu

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Proses Produksi (X1)

***diisi oleh Pemilik dan Pekerja.**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Proses Produksi dilakukan dengan benar dan baik.					
2	Proses Produksi dilakukan oleh pekerja yang sudah paham di bagian kerjanya.					
3	Tahapan proses produksi tidak ada yang terhambat.					
4	Alat Produksi steril dan selalu terjaga kualitasnya					
5	Waktu dalam melakukan produksi dari bahan baku ke bahan jadi sesuai target yang direncanakan					
6	Proses Produksi sesuai dengan planning.					

Kualitas Bahan Baku (X2)

***diisi oleh Pemilik dan Pekerja.**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Bahan Baku yang digunakan dipastikan aman untuk dikonsumsi.					

2	Bahan Baku berasal dari pemasok yang terpercaya.					
3	Bahan Baku sesuai dengan standar pangan yang ada.					
4	Bahan Baku yang tersedia tidak mengakibatkan penumpukan					
5	Bahan Baku berkualitas tinggi, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan produk yang istimewa.					
6	Bahan baku digunakan sesuai kebutuhan / tidak boros.					

Kualitas Produk (Y)

***diisi oleh konsumen**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Produk Tape Ketan 38 sesuai dengan selera konsumen.					
2	Tape Ketan 38 aman dikonsumsi					
3	Konsumen puas terhadap rasa dari Tape Ketan 38					

4	Branding dan Promosi dari Tape Ketan 38 menarik, sehingga membedakannya dari produk lain.					
5	Kualitas Produk (Tampilan, Rasa, Aroma, Pengemasan) sangat baik.					
6	Produk Tape Ketan 38 mempunyai daya tahan produk yang awet					
7	Kemasan produk menjaga Tape Ketan tetap steril , sehingga aman dikonsumsi.					
8	Harga dari Tape Ketan 38 sangat ekonomis dan terjangkau					
9	Harga produk Tape Ketan 38 seimbang dengan kualitas dan mutu dari produk yang ditawarkan.					

Lampiran 2 Deskripsi Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
2	Laki - Laki	Diatas 30 Tahun	Pegawai Negeri
3	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
4	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
5	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
6	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
7	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
8	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
9	Perempuan	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
10	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa

11	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Pegawai Negeri
12	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Lain - Lain
13	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
14	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
15	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Wirausaha
16	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
17	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
18	Laki - Laki	26 - 30 Tahun	Pegawai Negeri
19	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
20	Laki - Laki	Diatas 30 Tahun	Pegawai Negeri
21	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
22	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
23	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
24	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
25	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
26	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Wirausaha
27	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
28	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
29	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
30	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Wirausaha
31	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Pegawai Negeri
32	Laki - Laki	20 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
33	Laki - Laki	26 - 30 Tahun	Lain - Lain
34	Laki - Laki	21- 25 Tahun	Pelajar / Mahasiswa
35	Laki - Laki	Diatas 30 Tahun	Pemilik
36	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Pemilik
37	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Toko / Reseller
38	Perempuan	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller
39	Perempuan	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller
40	Perempuan	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller
41	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Pegawai Tape Ketan
42	Laki - Laki	21 - 25 Tahun	Pegawai Tape Ketan
43	Laki - Laki	26 - 30 Tahun	Pemilik
44	Perempuan	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller
45	Perempuan	21 - 25 Tahun	Toko / Reseller
46	Perempuan	21 - 25 Tahun	Toko / Reseller
47	Laki - Laki	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller
48	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Toko / Reseller
49	Perempuan	Diatas 30 Tahun	Toko / Reseller
50	Laki - Laki	26 - 30 Tahun	Toko / Reseller

Lampiran 3 Tabulasi Variabel Responden

1. Proses Produksi (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Proses Produksi (X1)
1	5	5	3	4	5	3	4,17
2	4	5	5	5	5	4	4,67
3	5	4	4	5	5	5	4,67
4	5	5	5	4	5	5	4,83
5	4	4	5	5	5	4	4,50
6	5	4	4	5	4	4	4,33
7	4	5	4	4	4	4	4,17
8	5	4	5	5	4	4	4,50
9	4	4	4	4	4	4	4,00
10	3	4	3	4	3	3	3,33
11	5	5	5	5	4	5	4,83
12	4	5	5	4	5	4	4,50
13	4	5	4	4	4	4	4,17
14	5	4	5	5	4	5	4,67
15	4	4	4	4	5	4	4,17
16	4	4	4	4	3	4	3,83
17	3	3	4	4	4	4	3,67
18	4	4	5	4	4	4	4,17
19	3	4	4	4	4	3	3,67
20	4	4	4	4	3	4	3,83
21	4	3	4	3	3	3	3,33
22	5	5	4	4	5	5	4,67
23	4	4	5	3	3	5	4,00
24	3	3	2	2	3	3	2,67
25	3	3	4	4	4	2	3,33
26	4	3	3	4	3	3	3,33
27	4	3	4	3	4	4	3,67
28	5	3	4	4	4	4	4,00
29	3	4	4	4	4	4	3,83
30	5	4	4	4	5	5	4,50
31	4	4	4	4	5	5	4,33
32	4	4	5	4	4	4	4,17
33	4	4	3	4	3	3	3,50
34	4	4	4	4	4	4	4,00
35	3	1	4	2	2	1	2,17
36	4	4	3	3	4	4	3,67
37	2	2	2	3	2	2	2,17
38	4	3	3	4	4	3	3,50
39	3	3	5	3	3	5	3,67

40	5	4	5	5	4	5	4,67
41	4	5	4	5	5	4	4,50
42	5	4	4	5	4	3	4,17
43	2	1	5	3	3	3	2,83
44	5	5	5	5	5	4	4,83
45	5	5	4	3	3	4	4,00
46	4	5	3	5	3	4	4,00
47	5	5	4	4	4	4	4,33
48	4	4	4	3	3	4	3,67
49	4	4	4	4	3	4	3,83
50	5	5	4	4	5	4	4,50

2. Kualitas Bahan Baku (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kualitas Bahan Baku (X2)
1	5	5	4	5	5	4	4,67
2	5	5	5	5	4	5	4,83
3	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	5	4	4	5	4,67
5	5	5	5	4	5	5	4,83
6	5	5	5	5	4	5	4,83
7	4	4	4	4	4	4	4,00
8	4	4	4	4	5	5	4,33
9	5	4	5	4	4	5	4,50
10	5	4	5	5	5	5	4,83
11	4	4	4	4	5	5	4,33
12	5	5	5	3	5	5	4,67
13	4	5	4	5	5	5	4,67
14	4	4	4	4	4	4	4,00
15	4	4	5	4	4	5	4,33
16	3	3	3	4	3	3	3,17
17	4	3	4	4	4	4	3,83
18	4	4	4	4	4	3	3,83
19	3	3	5	3	3	4	3,50
20	4	4	4	4	4	4	4,00
21	3	4	3	3	3	3	3,17
22	3	5	5	3	5	5	4,33
23	4	4	4	3	4	4	3,83
24	2	2	2	2	3	2	2,17
25	3	1	2	3	2	2	2,17
26	3	3	3	4	4	3	3,33

27	3	4	4	4	4	4	3,83
28	5	5	4	4	5	4	4,50
29	4	4	5	4	5	5	4,50
30	4	4	4	4	3	4	3,83
31	5	5	5	4	4	5	4,67
32	4	5	5	4	4	5	4,50
33	3	4	3	3	3	3	3,17
34	3	4	3	4	4	4	3,67
35	4	4	3	4	4	3	3,67
36	4	4	3	3	4	3	3,50
37	3	2	2	3	2	3	2,50
38	4	5	4	4	4	4	4,17
39	4	4	5	5	5	4	4,50
40	5	3	5	4	5	4	4,33
41	5	5	4	5	5	5	4,83
42	4	4	4	3	3	5	3,83
43	1	1	2	1	2	1	1,33
44	4	5	5	4	4	5	4,50
45	3	2	3	3	3	3	2,83
46	5	5	3	4	5	4	4,33
47	4	4	5	4	4	4	4,17
48	4	4	4	4	4	4	4,00
49	4	4	4	4	4	3	3,83
50	4	4	4	3	3	4	3,67

3. Kualitas Produk (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kualitas Produk (Y)
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4,78
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4,89
3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4,78
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4,78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
6	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4,44
7	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4,44
8	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4,56
9	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4,11
10	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4,44
11	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4,56
12	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4,67

13	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4,78
14	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4,44
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4,78
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
17	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4,00
18	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4,33
19	4	5	4	2	5	4	5	3	4	4,00
20	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4,11
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,89
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
23	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4,22
24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3,67
25	3	5	4	4	4	3	2	2	4	3,44
26	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4,22
27	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4,33
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4,22
30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,33
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,89
32	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4,44
33	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4,00
34	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4,67
35	3	1	2	3	2	3	5	1	5	2,78
36	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4,11
37	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3,56
38	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4,22
39	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4,22
40	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4,67
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
42	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4,56
43	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4,00
44	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4,56
45	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3,67
46	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4,44
47	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4,11
48	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4,33
49	5	2	4	3	5	3	4	4	3	3,67
50	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4,00

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Proses Produksi (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.643**	.290*	.531**	.526**	.549**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.643**	1	.200	.553**	.577**	.562**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.164	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.290*	.200	1	.348*	.358*	.510**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.041	.164		.013	.011	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.531**	.553**	.348*	1	.566**	.398**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013		.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.526**	.577**	.358*	.566**	1	.491**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.549**	.562**	.510**	.398**	.491**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Proses Produksi (X1)	Pearson Correlation	.789**	.804**	.585**	.747**	.785**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	6

2. Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kualitas Bahan Baku (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.720**	.661**	.704**	.667**	.714**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.720**	1	.655**	.610**	.693**	.761**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.661**	.655**	1	.535**	.600**	.828**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.704**	.610**	.535**	1	.642**	.604**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.667**	.693**	.600**	.642**	1	.656**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.714**	.761**	.828**	.604**	.656**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kualitas Bahan Baku (X2)	Pearson Correlation	.871**	.877**	.843**	.788**	.828**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	6

3. Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kualitas Produk (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.198	.339*	.451**	.347*	.342*	.118	.559**	.017	.592**
	Sig. (2-tailed)		.169	.016	.001	.014	.015	.412	.000	.908	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.198	1	.543* *	.231	.500**	.548**	.105	.456**	.151	.677**
	Sig. (2-tailed)	.169		.000	.106	.000	.000	.468	.001	.294	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.339*	.543**	1	.207	.344*	.377**	.238	.452**	.337*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000		.150	.015	.007	.096	.001	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.451* *	.231	.207	1	.324*	.275	-.016	.524**	.061	.562**
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.150		.022	.053	.912	.000	.675	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.347*	.500**	.344*	.324*	1	.521**	.186	.483**	.062	.670**

	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.015	.022		.000	.195	.000	.666	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.342*	.548**	.377*	.275	.521**	1	.295*	.474**	.141	.709**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.007	.053	.000		.037	.001	.328	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.118	.105	.238	-.016	.186	.295*	1	.302*	.470**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.412	.468	.096	.912	.195	.037		.033	.001	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.559*	.456**	.452*	.524**	.483**	.474**	.302*	1	.193	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.033		.179	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.017	.151	.337*	.061	.062	.141	.470**	.193	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.908	.294	.017	.675	.666	.328	.001	.179		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kualitas Produk (Y)	Pearson Correlation	.592*	.677**	.681*	.562**	.670**	.709**	.463**	.810**	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97937923
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.063
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.982	.266		7.455	.000		
	Proses Produksi (X1)	.394	.086	.539	4.600	.000	.571	1.750
	Kualitas Bahan Baku (X2)	.196	.070	.329	2.802	.007	.571	1.750

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

3. Uji Heteroskedasitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.910	.565		3.383	.001
	Proses Produksi (X1)	-.213	.182	-.216	-1.171	.248
	Kualitas Bahan Baku (X2)	-.079	.149	-.098	-.530	.599

a. Dependent Variable: AbsRes

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 ^a	.631	.615	.28387	2.139

a. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan Baku (X2) , Proses Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Bahan Baku (X2) , Proses Produksi (X1) ^b		Enter
a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.615	.28387
a. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan Baku (X2) , Proses Produksi (X1)				
b. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.471	2	3.236	40.154	.000 ^b
	Residual	3.787	47	.081		
	Total	10.259	49			
a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan Baku (X2) , Proses Produksi (X1)						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.982	.266		7.455	.000		
	Proses Produksi (X1)	.394	.086	.539	4.600	.000	.571	1.750
	Kualitas Bahan Baku (X2)	.196	.070	.329	2.802	.007	.571	1.750

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)



Syarat Tutup Teori

1. Scan Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRISAL SEPULUH RIBU'. The signature is a cursive script that appears to read 'Dhimas'.

Dhimas Manggalaning Sejati

2. Scan Halaman Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk
pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang

SKRIPSI


Oleh :

Nama : Dhimas Manggalaning Sejati
NIM : 17311233
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

*Ace
utk diijikan* 

Zulian Yamit, Drs., M. Si

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

3. Berita Acara TA Berstempel Fakultas dan TTD Dekan

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP
KUALITAS PRODUK PADA USAHA TAPE KETAN 38 MAGELANG**

Disusun Oleh : **DHIMAS MANGGALANING SEJATI**

Nomor Mahasiswa : **17311233**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 30 Agustus 2021**

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : **Zulian Yamit, Drs., M.Si.**



Penguji : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Satriana, SE., M.Si, Ph.D.

